Biogenerasi Vol 10 No 2, 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

https://e-journal.my.id/biogenerasi

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA *MINI BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nur Muhajirah Yunus, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Nurasia, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Musdalifah, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Akhmad Syakur, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
*Corresponding author E-mail: jierah.yunus@gmail.com

Abstract

This research aims to determine: (1) the learning outcomes of class XI students at SMAN 11 Luwu before implementing the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media; (2) learning outcomes of class XI students at SMAN 11 Luwu after implementing the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media; (3) the effect of implementing the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media on class XI students at SMAN 11 Luwu. The type of research used was quasi-experimental with a non- equivalent control group design. The population in this study were all class XI students of SMA Negeri 11 Luwu. The sample for this research was class XI MIPA3 with 34 students as the experimental class and class XI MIPA4 with 34 students as the control class. Sampling used purposive sampling technique. The instruments in this research were learning outcomes tests and learning implementation observation sheets. Research data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics. The research results show that: (1) student learning outcomes before implementing the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media obtained an average score of 41.47 in the very low category; (2) student learning outcomes after implementing the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media obtained an average score of 84.20 in the high category; (3) the t-test results obtain a sig value of 0.000 < 0.05, which means that H0 is rejected and H1 is accepted. Based on this explanation, it can be concluded that there is an influence of the application of the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mini Book media on the learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 11 Luwu.

Keywords: *Edmodo, learning motivation, biology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa kelas XI SMAN 11 Luwu sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book*; (2) hasil belajar siswa kelas XI SMAN 11 Luwu setelah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book*; (3) pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* pada siswa kelas XI SMAN 11 Luwu. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Luwu. Sampel penelitian ini adalah kelas XI $MIPA_3$ sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI $MIPA_4$ sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* diperoleh nilai rata-rata 41,47 dengan kategori sangat rendah; (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* memperoleh nilai rata-rata 84,20 dengan kategori tinggi; (3) hasil uji-t memperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Luwu.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray, Mini Book, Hasil Belajar*

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Cokroaminoto Palopo.

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa sekarang ini sangat berbeda dengan pembelajaran pada masa lalu. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah gaya hidup manusia, baik dalam bekerja, bersosialisasi, bermain maupun belajar. Mencapai proses pembelajaran yang baik, membutuhkan pembelajaran yang baik juga. Banyak unsur yang termuat dalam pembelajaran, apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran perlu dicermati dengan seksama oleh guru selaku pengajar.

Pemahaman mendasar terkait penguasaan model maupun metode serta perkembangan peserta didik diperlukan guru sebagai pijakan menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai. Proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa peran serta pendidik, oleh sebab itu dalam perencanaan guna menunjang pelaksanaan pembelajaran perlu dicermati pemilihan model maupun metode bahkan media ajar perlu diperhatikan. Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya berfokus pada selesainya penyampaian materi ajar, namun guru perlu mengamati apakah peserta didik mampu menerima materi ajar, memahaminya, dan memberikan umpan balik sesuai tujuan yang diharapkan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan keefektifan penerapan model maupun metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam rana kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Di samping itu penggunaan media ajar juga turut memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Media ajar digunakan dengan maksud untuk memudahkan tidak hanya penyampaian materi namun membantu peserta didik untuk memahami apa yang sedang dipelajari. Di sisi lain, media pembelajaran mampu menumbuhkan ketertarikan dalam belajar serta memberi pengaruh terhadap psikolog peserta didik untuk menaruh minatnya dalam mengikuti proses pembelajaran (Falahudin, 2014). Keduanya, baik model pembelajaran maupun media pembelajaran, dapat menjadi jantung dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai sukses, oleh sebab itu penguasaan akan berbagai konsep model pembelajaran dan media ajar tidak dapat dipisahkan dari kompotensi soerang guru.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 28 November 2023 di SMAN 11 Luwu menunjukkan bahwa model atau metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di kelas adalah metode ceramah yang dimana siswa tidak mendapatkan umpan balik dalam proses belajar berlangsung, dan media bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar biologi masih berupa pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Siswa selalu kesulitan untuk membawa buku paket karena berukuran besar dan berat, buku paket yang tersedia disekolah tidak bisa dibawa ke rumah dikarenakan buku paket tersebut harus dipinjam dari perpustakaan, selain itu buku paket tersebut memiliki gambar yang kurang berwarna sehingga membuat siswa mudah jenuh. Salah satu solusi dalam proses pembelajaran untuk mengatasi masalah belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dimana siswa lebih aktif dan dominan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagen pada tahun 1992. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Pada model pembelajaran ini peserta didik tidak pasif dengan hanya menerima materi yamg disajikan oleh guru dalam proses belajar mengajar tetapi juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling belajar (Rofiqah, 2020). Model pembelajaran ini lebih efisien jika digabungkan dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yang fleksibel dan dapat dengan mudah digunakan siswa dimanapun, yaitu dengan menggunakan media *Mini Book*.

Mini Book merupakan media pembelajaran untuk siswa yang termasuk dalam gologan media cetak. Pada media *Mini Book* berisikan materi ringkas, soal latihan, memiliki tampilan yang menarik, mudah dibawa kemana-mana, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran (Arsyad, 2015). Media *Mini Book* juga merupakan media pembelajaran yang efisien karena dapat

digunakan siswa dimanpun baik itu disekolah, dirumah dan juga media ini memiliki gambar lebih banyak dan lebih berwarna serta menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Mini Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 11 Luwu". Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* diharapkan dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain *non-equivalent control group* yang terdiri dari kelas ekperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan di SMAN 11 Luwu dengan sampel penelitian XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 masing-masing terdiri dari 30 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dibawa ini adalah tabel hasil olah data menggunakan SPSS pada kelas ekperimen dan kontrol sesudah dan sebelum diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Statistika deskriptif hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1I Luwu (*pretest-posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Statistik	Kelas ekperimen		Kelas kontrol	
	Nilai statistik		Nilai statistik	
	Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
Ukuran sampel	30	30	30	30
Nilai terendah (minimum)	20	60	10	60
Nilai tinggi (maksimum)	68	100	53	90
Nilai rata-rata (mean)	41.47	84.20	30.93	75.07
Standar deviasi	11.69	10.23	12.67	7.53
Rentang skor	48	40	43	30

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas ekperimen dan kontrol. *Pretest* pada kelas ekperimen mendapatkan nilai rata-rata yaitu 41,47 dan *posttest* mendapat nilai rata-rata yaitu 84,40. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol mendapat nilai rata-rata yaitu 30,93 dan *posttest* mendapat nilai rata-rata yaitu 75,07.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas ekperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* terhadap hasil belajar siswa

Statistik	Kategori	*Pretest*		*Posttest*	
		Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Persentasi (%)
0-54	Sangat rendah	25	83,3	0	0
55-64	Rendah	4	13,3	1	3,3
65-79	Sedang	1	3,3	8	26,7
80-89	Tinggi	0	0	13	43,3
90-100	Sangat tinggi	0	0	8	26,7
Total		30	100	30	100,0

Berdasarkan pengolahan data distribusi frekuensi dari 30 siswa yang menjadi sampel dapat dilihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* (*pretest*) yang mendapat rentang nilai dengan kategori sangat rendah sebanyak 25 siswa (83,3%), dan setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book (posttets)* yang mendapatkan rentang nilai sangaat tinggi sebanyak 8 siswa (26,7%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran langsung

Statistik	Kategori	*Pretest*		*Posttest*	
		Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Persentasi (%)
0-54	Sangat rendah	30	100.0	0	0
55-64	Rendah	0	0	2	6.7
65-79	Sedang	0	0	20	66.7
80-89	Tinggi	0	0	6	20.0
90-100	Sangat tinggi	0	0	2	6.7
Total		30	100	30	100

Berdasarkan pengolahan data distribusi frekuensi dari 30 siswa yang menjadi sampel dapat dilihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran langsung (*pretest*) yang mendapat rentang nilai dengan kategori sangat rendah sebanyak 30 siswa (100%), dan setelah diterapkan model pembelajaran langsung (*posttets*) yang mendapatkan rentang nilai sangaat tinggi sebanyak 2 siswa (6,7%).

hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung.

Tabel 4. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan	Rata-rata persentase keterlaksanaan (%)	Kategori
I	94	Sangat tinggi
II	100	Sangat tinggi
III	100	Sangat tinggi
Sekor rata-rata	98	Sangat tinggi

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Two Stay Two Stray* yang dibantu oleh media Mini Book memiliki rata-rata sebesar 0,98. Hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti model ini berhasil diterapkan secara efektif dan berdampak positif pada proses pembelajaran.

Tabel 11. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Pertemuan	Rata-rata persentase keterlaksanaan (%)	Kategori
I	100	Sangat tinggi
II	100	Sangat tinggi
III	92	Sangat tinggi
Sekor rata-rata	97	Sangat tinggi

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran langsung memiliki rata-rata sebesar 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti model ini berhasil diterapkan secara efektif dan berdampak positif pada proses pembelajaran.

a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS. Diketahui bahwa nilai sig dari tabel *Test of Normality dikolom Shapiro Wilk* pada *pretest* kelas ekperimen adalah 0,200 (Sig≥0,05) dan nilai Sig untuk *posttest* adalah 0,109 (Sig≥0,05). Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig *pretest* sebesar 0,200 (Sig≥0,05) dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,086 (Sig≥0,05). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen serta kontrol mengikuti distribusi normal.

b. Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua populasi bersifat homogen atau heterogen. Dari hasil perhitungan dengan SPSS pada tabel Test of Homogeneity of Variance, diperoleh nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,106 (Sig≥0,05). Ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

c. Hasil uji hipotesis

Hasil dari analisis ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, dan dengan demikian terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Berdasarkan hasil ini, hipotesis nol (H0), yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan, ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H1), yang menyatakan ada perbedaan signifikan, diterima. Dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau metode yang diterapkan di kelas eksperimen memiliki dampak yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini penting untuk mendukung efektivitas metode yang digunakan dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* mendapat nilai rata-rata yaitu 84,40 berada dalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol setelah penerapan mmodel pembelajaran langsung mendapat nilai rata-rata 75,07 dengan kategori sedang. Jadi, model *Two Stay Two Stray* dengan *Mini Book* terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Nilai di kelas eksperimen sangat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book*. Model ini memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan mendorong kolaborasi dalam kelompok kecil, siswa bisa saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, bukan hanya menerima informasi, tapi juga ikut terlibat dengan menjelaskan materi kepada teman-temannya. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih serius. Model ini juga membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, karena mereka harus menjelaskan ide-ide dengan jelas. Diskusi dalam kelompok juga memberi mereka kesempatan untuk melihat berbagai sudut pandang, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih luas. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Huda (2013) bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pembelajaran kelompok yang bertujuan agar siswa saling bekerja sama, bertanggung jawab, membantu memecahkan masalah dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tidak membosankan, serta mendorong siswa lebih aktif dan terlibat melalui pertukaran informasi antar kelompok. Selain menggunakan model pembelajaran peneliti juga menggunakan bantuan *Mini Book* untuk penyampain materi dalam pembelajaran.

Mini Book memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan menyederhanakan materi menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami, *Mini Book* membantu siswa untuk lebih cepat menangkap inti dari pelajaran. Ini juga sangat berguna saat diskusi kelompok, karena *Mini Book* menyediakan panduan yang jelas bagi siswa untuk tetap fokus pada poin-poin penting. Selain itu, materi yang disajikan secara menarik dalam *Mini Book* membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, baik saat berdiskusi dengan teman maupun ketika belajar mandiri. *Mini Book* memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja, yang membantu mereka memperdalam pemahaman di luar kelas.

Menurut para siswa SMA Negeri 11 Luwu Media *Mini Book* sangat berguna karena menarik dan sangat mudah untuk dipahami sehingga sangat bermanfaat dalam proses pemahaman dan membuat proses belajar menjadi lebih efisien. Hal ini sesuai dengan teori Putri (2018) yang mengatakan bawa media *Mini Book* mencakup isi yang ringkas, soal latihan, desain yang menarik, portabilitas, dan kemampuan membuat peserta didikfokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mini Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesui dengan Givari (2023) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media

pembelajaran *Mini Book* memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI MIPA 1 di UPT SMAN 5 Jeneponto.

Pengumpulan data keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang disesuaikan dengan modul pembelajaran yang digunakan. Pengamat mengisi lembar ini dengan menandai aspek-aspek yang diamati sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mini Book* dan kontrol dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

Pada pertemuan pertama, penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mini Book* menghasilkan nilai rata-rata 94 yang termasuk dalam kategori tinggi. Terburu-burunya peneliti, sehingga dua aspek pelaksanaan tidak maksimal, yaitu guru tidak mengecek kehadiran peserta didik dan tidak memberikan penjelasan mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, nilai rata-rata mencapai 100 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Semua kegiatan terlaksana dengan baik sesuai modul bahan ajar, tanpa ada aspek yang terlewat. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dari menerapkan metode pembelajaran langsung pada pertemuan pertama dan kedua menghasilkan nilai rata-rata 100, yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai ini dipengaruhi oleh semua kegiatan terlaksana dengan baik sesuai modul bahan ajar, tanpa ada aspek yang terlewat.

Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata mencapai 92 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Nilai ini dipengaruhi oleh terburu-burunya peneliti, sehingga dua aspek pelaksanaan tidak maksimal, yaitu guru tidak mengecek kehadiran peserta didik dan tidak memberikan penjelasan mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan bantuan *Mini Book* dan pembelajaran langsung, menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang sangat baik, dengan nilai rata-rata mencapai 98 dengan kategori sanggat tinggi pada tiga kali pertemuan dan pada kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 97 dengan kategori sangat tinggi. Kategori ini menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif. Meskipun nilai rata-rata identik, penting untuk menganalisis aspek lain seperti interaksi antar siswa dan pemahaman materi yang diperoleh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri 11 Luwu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mini Book* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 11 Luwu karena pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media pembelajaran berbasis digital seperti *e-book* dan *scrapbook digital*.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dimyati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Falahuddin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara,* 1(4), pp. 104-117.

Fathurrohman, M. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: ArRuzz Media.

Givari, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Pembelajaran *Mini Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 di UPT SMAN 5 Jeneponto. *Jurnal Pemikir dan Pengembangan Pembelajaran* (Jp-3). Vol. 5 No.2

Hizair. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.

Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.

Juniantari, I. G. A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Koopratif *Two Stay Two Stray* Berbantuan Mini Book Terhadap

Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Universitas Ganesa*. Vol. 3 No.3

Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran:* Isu-Isu Metodis Dan Praktis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., dan Suswandri, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian.* Vol. 1. No 3. Hal. 270

Nurkanca, W. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Putri, N. F. (2018). Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.5 No.1, Hal. 107–113

Kadiriandi, R. dan Ruyadi Y. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model Two Two Stray (TSTS) Berbantuan *Mini Book* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 7, No. 2 hal 492

Rahmatiah. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Mini Book Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MA Madani Alauddin Paopao*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Rofiqah, A. Z. (2020). Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional Penguatan Kompotensi Guru Sekolah Dasar.* Vol. 3 No.3.

Sanaky, Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Setyono, Y. A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika.* Vol. 1, No.1

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Sugihartono. (2017). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. (2019). *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.